Andi Tenri Sua
Heriyanti
Asrul Nazar

RETORIKA

Editor:
Muldiyana | Andi Hajar

Tentang Penulis

Andi Tenri Sua, lahir di Ponre, 22 Juni 1972, Menyelesaikan Jenjang Pendidikan Sarjana di Universitas Muhammadiyah Bone pada Tahun 2005, Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar dan lulus pada Tahun 2011, dan Selanjutnya Menyelesaikan jenjang Pendidikan Doktoral di Universitas Negeri Makassar, Penulis Salah-satu Dosen di Universitas Muhammadiyah Bone Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Sejak Tahun 2000 Hingga saat ini.

Heriyanti adalah Seorang yang lahir di kota Arung Palakka, tepatnya Desa Bajoe, Kab. Bone tahun 1987. Seorang lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Bone (Sekarang Universitas Muhammadiyah Bone). Setelah menyelesaikan Master Pendidikan Bahasa Inggrisnya di Universitas Negeri Makassar, dia mengabdikan diri sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah sorong sejak tahun 2015 hingga kini. Mengajar merupakan salah satu hal menarik yang suka dia lakukan. Dia sudah mulai mengajar sejak duduk di semester awal bangku kuliah sarjana. Interaksi langsung bisa via email : hheriyanti7@gmail.com.

Asrul Nazar.
Pendidikan S-1: Universitas Muhammadiyah Buton,
S-2: Univeritas Hasanudin. Instansi: Universitas Muhammadiyah Buton.
Jabatan sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-690-1
9 786234 876901

RETORIKA

Andi Tenri Sua
Heriyanti
Asrul Nazar

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

RETORIKA

Penulis : **Andi Tenri Sua**
Heriyanti
Asrul Nazar

Editor : **Muldiyana**
Andi Hajar

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Alfin Nisfulaili Maherul Fatah

ISBN : 978-623-487-690-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. Dengan curahan rahmat dan hidayah-Nya, buku ini dapat terwujud.

Buku dengan judul "***RETORIKA***" disusun untuk menjadi bahan kuliah dan buku rujukan terutama bagi mahasiswa dan bagi peminat yang ingin memperdalam pengetahuannya dan menerapkannya di situasi formal maupun nonformal.

Dalam penulisan buku ini, penulis memanfaatkan sejumlah buku sebagai rujukan yaitu: *Terampil Berbahasa* (2011), *Retorika* (1991), *Terampil Berbicara* (2012), *Keterampilan Berbahasa Lisan* (2011), *Retorika Modere* (2009).

Buku yang sederhana ini tentu belum sempurna. Oleh karena itu, saran dari para pembaca untuk penyempurnaannya sangat diharapkan.

Terbitnya buku ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama editor, penerbit, dan bantuan lainnya yang kami tidak dapat sebut satu persatu, semoga buku ini bermanfaat bagi kami penulis dan pembaca khususnya.

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 RETORIKA **1**
A. Pengertian Retorika 1
B. Apakah Retorika Dapat Dipelajari? 2
C. Pembagian Retorika 4
D. Alasan Untuk Mempelajari Retorika 4
E. Sejarah Retorika 8
F. Retorika Sebagai Satu Proses Komunikasi 15
BAB 2 MONOLOGIKA DAN DIALOGIKA **23**
A. Monologika 23
B. Dialogika 39
BAB 3 MANFAAT KEMAMPUAN BERBICARA **55**
A. Memperlancar Komunikasi Antar Sesama 55
B. Mempermudah Pemberian Berbagai Informasi 56
C. Meningkatkan Kepercayaan Diri 57
D. Meningkatkan Kewibawaan Diri 58
E. Mempertinggi Dukungan Publik Atau Masyarakat 58
F. Menjadi Penunjang Merai Propesi Dan Pekerjaan 59
BAB 4 PIDATO **61**
A. Persiapan Topik 62
B. Persiapan Bahan Atau Materi 63
C. Persiapan Mental 65
D. Kenali Pendengar 66
E. Persiapan Fisik 67
F. Persiapan Pakaian (Berpenampilan) 68
G. Pelaksanaan Pidato 69
H. Hal-Hal Khusus Saat Berpidato 74
I. Berkaitan Dengan Demam Panggung 75
J. Berkaitan Dengan Lomba Pidato 77
K. Pemberian Sambutan 81
L. Khutbah 82
M. Bercerita 93
BAB 5 PIDATO INFORMATIF, REKREATIF DAN PERSUATIF **95**

A. Pidato Informatif 95
B. Pidato Persuatif 102
C. Pidato Rekreatif 133
BAB 6 PEWARA DAN MC 151
A. Laporan Ketua Panitia 151
B. Tips Kreatif Pewara/ MC 153
C. Terampil Memandu Acara 158
DAFTAR PUSTAKA 171
TENTANG PENULIS 173

RETORIKA

BAB 1

RETORIKA

A. Pengertian Retorika

1. Arti Retorika

Titik tolok retorika adalah berbicara. Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat pada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan tertentu [misalnya memberikan informasi atau memberikan motivasi]. Berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Oleh karena itu pembicaraan itu setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan itu muncul, ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain.

Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik [Kunst,gut zureden atau Ars bene dicendi], yang dicapai berdasarkan bakat alam [talenta] dan ketrampilan teknis (ars, techne). Dewasa ini retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia.Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat dan mengesangkan. Retorika modern mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang kesanggupan berbicara. Dalam bahasa percakapan atau bahasa populer, retorika berarti pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif, mengucapkan kata-kata yang tepat,

BAB 2 MONOLOGIKA DAN DIALOGIKA

A. Monologika

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog. Dalam monologika hanya satu orang yang berbicara kepada seorang lain atau kepada sekelompok orang. Bentuk utama monologika adalah pidato. Komunikasi dalam proses berpidato lebih bersifat satu arah.

1. Jenis-Jenis Pidato
   a. Bidang Politik

      Dalam dunia politik sering di ucapkan pidato yang bertujuan politis. Pendengar pidato politis pada umumnya adalah massa rakyat. Tujuan pidato politis pada umumnya bukan mengajar, tetapi mempengaruhi; bukan menyakinkan, tetapi membakar semangat. Oleh karena itu pembicaraan harus menguasai psikologi massa. Disamping itu dia harus menguasai teknik dan dan taktik berbicara. Dia juga harus menguasai teknik penampilan, sehingga memberi kesan pasti dan mengundang kepercayaan pihak pendengar terhadap dirinya. Seseorang pembicara politik yang baik, harus sanggup membimbing massa untuk mengambil keputusan, meskipun hanya dengan menggunakan suaranya. Kata-katanya tidak boleh hanya menyentuh akal para pendengar, tetapi dan terutama juga hati mereka.

      Jenis–jenis pidato politik yan lazim dibawakan adalah: pidato kenegaraan, pidato parlemen, pidato pada

BAB 4

PIDATO

Istilah pidato sangat di kenal di semua kalangan masyarakat. Karena itu buku-buku atau tuntunan pidato culup banyak di tulis orang dan di terbitkan serta di jual di toko-toko buku. Biasanya buku atau tuntunan pidato di lampiri atau di serta dengan contoh-contoh berupa teks atau pidto yang dapat di mampaatkan langsung oleh mereka yang membutuhkannya.

Pidato berarti pengungkapan pikiran atau bentuk kata-kata yang di tujukan kepada orang banyak (tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa,1991:766) pidato berarti mengemukakan sesuatu sacara lisan di depan sejumlah orang. Ada yang berpidato,tentu ada pendengar atau audiensnya.

Orang yang mahir atau sangat terampil berpidato biasa di sebut orator, dalam bahasa khiasan bisa di sebut 'singapodium'. Di indonesia terdapat beberapa tokoh yang dapat di kategorikan atau di masukkan kejajaran orang yang sangat pandai atau mampuni dalam perpidato atau layak di sebut sebagai orator. Di antara para orator di indonesia adalah Bung Karno, Kkasman, Singodimedjo, Hamka dan Kh Sainuddin Mz. Kita juga mengenal nama Kh Mifta Farid,Aa Gym (Kh Abdullah Gym Nastiar), ustas arifin ilham. Nama-nama tersebut cenderung telah 'menasional. Memang harus di akui bahwa dalam diri seseorang orator terdpat suatu keistimewaan, yaitu adanya kemampuan menggunakan bahasa secara lisan. Seorang orator tentu sangat piawai atau pandai sekali berbicara tampa teks. Bahasanya 'mengalir' begitu mudah tampa kendala ia dapat mengolah kalimat sedemikian teratur,mudah di cernah oleh pendengar atau audiensnya. Namun,untuk semua

BAB 5

PIDATO INFORMATIF, REKREATIF DAN PERSUATIF

A. Pidato Informatif

Pidato informatif, seperti ditunjukkan namanya, bertujuan untuk nyampaikan informasi. Khalayak diharapkan mengetahui, mengerti, dan menerima informasi itu. Ehninger, Monr~,dan Gronbeck menyebut tiga macam pidato informatif (dalam buku mereka, yang sering kita kutip,Prindplesand Type of Spe.echs): (1) Oral reports laporan lisan): laporan ilmiah, laporan panitia, laporan tahunan, laporan proyek, dan sebagainya; (2) Oral instruction (pengaja~n): guru yang menjelaskan pelajaran,natasan yang menerangkan pekerjaan, atau pemimpin yang membagi tugas kepada bawahannya; (3) Infermative Lectures (kuliah): ceramah umum, presentasi di depan peserta konferensi, penyajian makalah, pengajian..

Apa pun jenisnya, pidato informatif merupakan upaya untuk menanamkan pengertian. Karena itu, secara keseluruhan, pidato informatif harus jelas, logis, dan sistematis.Khalayak sulit memahami pesan yang abstrak, meloncat-loncat, dan kacau. Dalam Bab ini, kita akan memblcarakan pidato informatif dari segi isi pesan, organisasi pesan, teknik pengembangan bahasan, dan teknik penyajian.

1. Isi Pesan

   Supaya isi pesan itu mudah dipahami dan mudah diingat, Ehninger dan kawan-kawan menyarankan hal-hal berikut:

BAB 6 PEWARA DAN MC

Berbicara sebagai pewara atau dalam istilah populer lazim dinamakan master ceremony (MC) dan pembawa/ pemandu suatu acara (hos~. berbeda dengan ketika Anda menjadi pemandu/ moderator diskusi, akan berbeda pula bila Anda sebagai penyaji-pembicara dalam suatu acara seminar atau ceramah umum atau orasi ilmiah.

Tugas seorang pewara atau MC dapat dikatakan penyiap, pengonsep, pengatur sekaligus pengendali jalannya suatu acara yang sudah diskenariokan atau disusun rangkaian acaranya lebih dulu. Rangkaian kegiatan atau kronologi tugas seorang MC, secara sederhana dapat diurutkan menjadi dua bagian besar yaitu: praacara

A. Laporan Ketua Panitia

Merancang skenario-susunan acara dan pada acara, mengendalikan- mengarahkan jalannya acara.

Sambutan Ketua Hima M. Feisal Akbari

1. Praacara, Merancang Skmario-Susunan Acara.

   Merancang sekenario acara merupakan kegiatan besar-penting yang harus dilaksanakan-dikoDrdinasikan seorang MC-Pewara dengan berbagai pihak terkait atau kompeten sebelum _(praacara) suatu acara dilaksanakan. Hasil kerjanya berupa rancangan acara yang apabila sudah mendapat persetujuan jadilah susunan acara.

DAFTAR PUSTAKA

Aliana, Zainal Arifin, Zakaria, Ahmad Rozi, dan Yusuf, Hasfi. 1984. *Sastra Lisan Ogan.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Anom, I Gusti Ngurah. 2001. *Posisi Bahasa dan Sastra Daerah dalam Pengembangan Kebudayaan Bangsa*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Anshari, 2011. *Representasi Nilai Kemanusiaan dalam Sinrilik Sastra Lisan Makassar.* Makassar: P3i Press.

Badudu, J.S. 1984. *Sari Kesusastraan Indonesia.* Bandung: Pustaka Prima.

Bidney, David. 1996. *Theoretical Anthropology Second Edition*. Nen Jersey: Transaction Publisher.

Duranti, Alesandro. 1997. *Linguistic Anthropology.* Cambridge: Cambridge Univesity Press.

Denzin, Norman K dan Lincoin Yonna S. (Eds), 1994. *Hardbook of Qualitative Research Thousand Oaks*. California: SAGE Publication Inc.

Endraswara, Suwandi. 2010. *Metodologi Penelitian Kebudayaan.* Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Foley's, William A. 1977. *Antrophological Linguistics: an Introduction*. New York: Blackwell.

Frondizi, Risieri. 2001. *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat. 1979. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: PT. Djambatan.

Liliweri, Alo. 2003. *Makna Budaya dan Komunikasi Antar Budaya*. Yokyakarta: LKIS.

Mahmud, Hasan. 1976. *Silasai Kumpulan Petuah-Petuah Bugis - Makassar.* Makassar: UD. Indah Jaya.

Mardiwarsito. 1980. *Peribahasa dan Saloka Bahasa Jawa.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

Oktavianus, 2006. *Nilai Budaya dalam Ungkapan Minangkabau: Sebuah Kajian dari Perspektif Anropologi Linguistik*. Padang: Pustaka Jaya.

Puteh, Othman. 1997. *Konsep Nilai dalam Kesusasteraan Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Balai Bahasa dan Pustaka.

Rohaedi, Ayat. 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa* (*Local Genius*). Jakarta: Pustaka Jaya.

Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra.* Yogyakarta: Adicita.

Suseno dan Magnis Franz. 1991. *Etika Jawa sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yadnya, Putra. 2004. *Menuju Linguistik Kebudayaan sebagai Ilmu: Sebuah Perspektif Filsafat Ilmu, Bahasa dalam Pespektif Kebudayaan*. Denpasar. Universitas Udayana

TENTANG PENULIS

Andi Tenri Sua, lahir di Ponre, 22 Juni 1972, Menyelesaikan Jenjang Pendidikan Sarjana di Universitas Muhammadiyah Bone pada Tahun 2005, Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar dan lulus pada Tahun 2011, dan Selanjutnya Menyelesaikan jenjang Pendidikan Doktoral di Universitas Negeri Makassar, Penulis Salah-satu Dosen di Universitas Muhammadiyah Bone Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Sejak Tahun 2000 Hingga saat ini.

Heriyanti adalah Seorang yang lahir di kota Arung Palakka, tepatnya Desa Bajoe, Kab. Bone tahun 1987.
Seorang lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Bone (Sekarang Universitas Muhammadiyah Bone). Setelah menyelesaikan Master Pendidikan Bahasa Inggrisnya di Universitas Negeri Makassar, dia mengabdikan diri sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah sorong sejak tahun 2015 hingga kini. Mengajar merupakan salah satu hal menarik yang suka dia lakukan. Dia sudah mulai mengajar sejak duduk di semester awal bangku kuliah sarjana. Interaksi langsung bisa via email hheriyanti7@gmail.com.

Asrul Nazar. Pendidikan S-1: Universitas Muhammadiyah Buton, S-2: Univeritas Hasanudin. Instansi: Universitas Muhammadiyah Buton. Jabatan sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia